

BAB IV

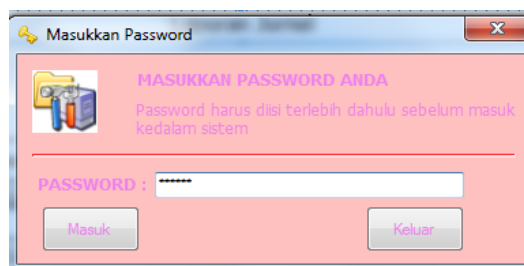
HASIL DAN UJI COBA

IV.1. Tampilan Hasil

Berikut adalah tampilan hasil dan pembahasan dari sistem informasi penerimaan hutang pajak pada KPP Pratama Medan Belawan.

IV.1.1. Tampilan Form Login

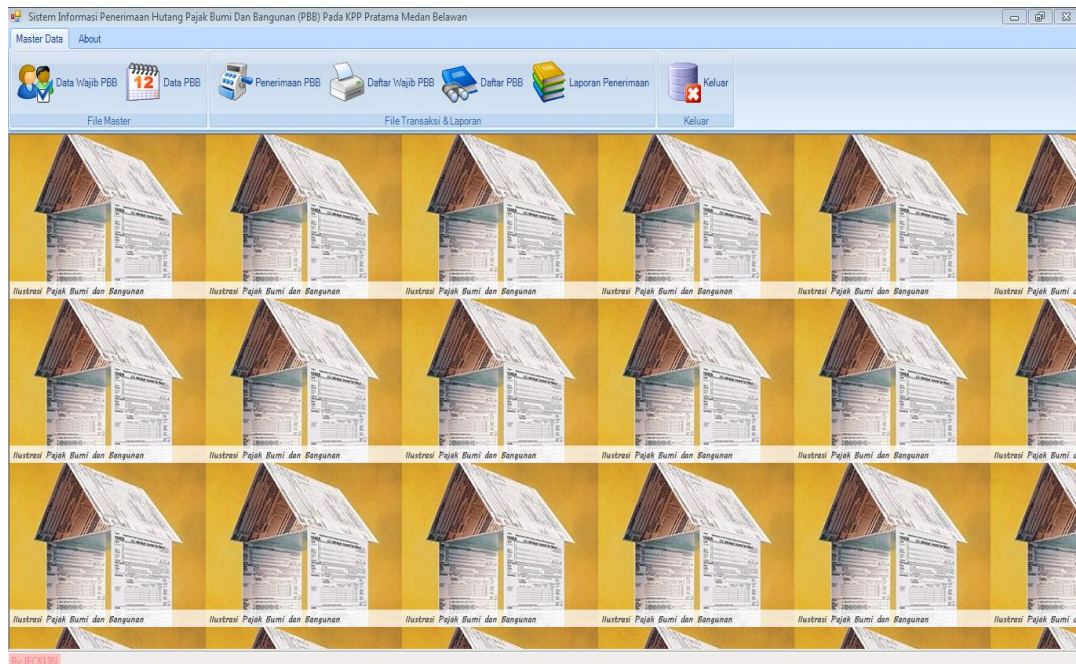
Tampilan ini berfungsi untuk menginput/ memasukkan data pengguna/ adminitrasi dengan mengisi *username/ password* yang sesuai kemudian klik masuk atau keluar. Adapun tampilan *form login* adalah tampilan hasil dari inputan *password* dapat dilihat pada gambar IV.1:



Gambar IV.1: Tampilan Login Adminitrasi

IV.1.2. Tampilan Form Menu Utama

Tampilan ini berfungsi menampilkan menu utama dapat melihat file-file seperti file master, file transaksi, file laporan dan *link* ke *form* lainnya. Adapun hasil tampilan form menu utama adalah tampilan hasil dari *form default* pada saat *user* masuk kedalam sistem dapat diliahat pada gambar IV.2:



Gambar IV.2: Tampilan Menu Utama

IV.1.3. Tampilan Form Data Wajib Pajak

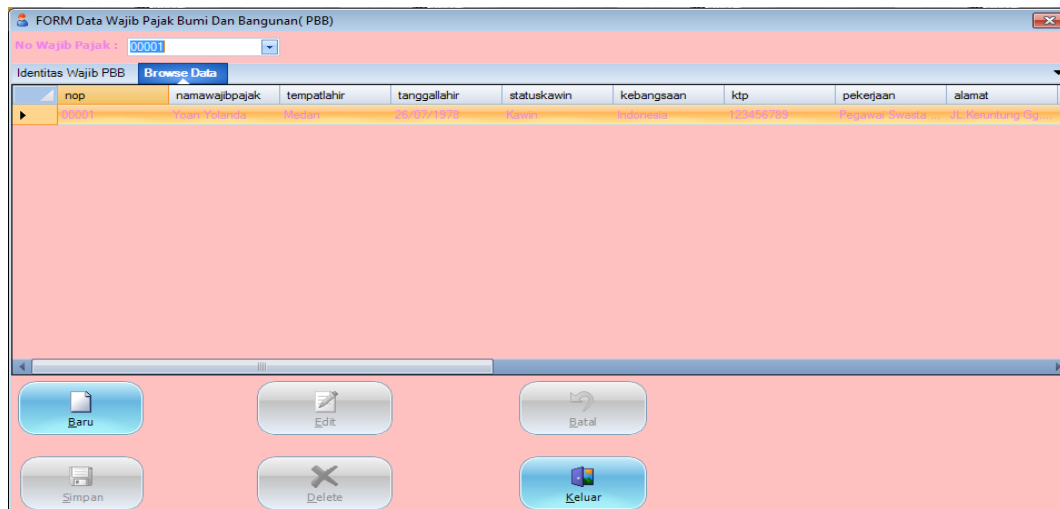
IV.1.3.1. Identitas Wajib PBB

Tampilan ini berfungsi untuk menambahkan/ menginput data baru kedalam form data wajib PBB untuk menginput data identitas wajib PBB terdiri dari Nomor Wajib Pajak, Nama Wajib PBB, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Status Perawinan, Kebangsaan, KTP/Paspor, Pekerjaan, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, RT/RW, Nomor Telepon, Nomor HP, Nomor Fax, Luas dan Kelas. Adapun tampilan form data wajib pajak bumi dan bangunan adalah berupa tampilan hasil dari inputan identitas wajib pajak bumi dan bangunan yaitu dapat dilihat pada gambar IV.3:

Gambar IV.3: Tampilan Identitas Wajib PBB

IV.1.3.2. Browser Data

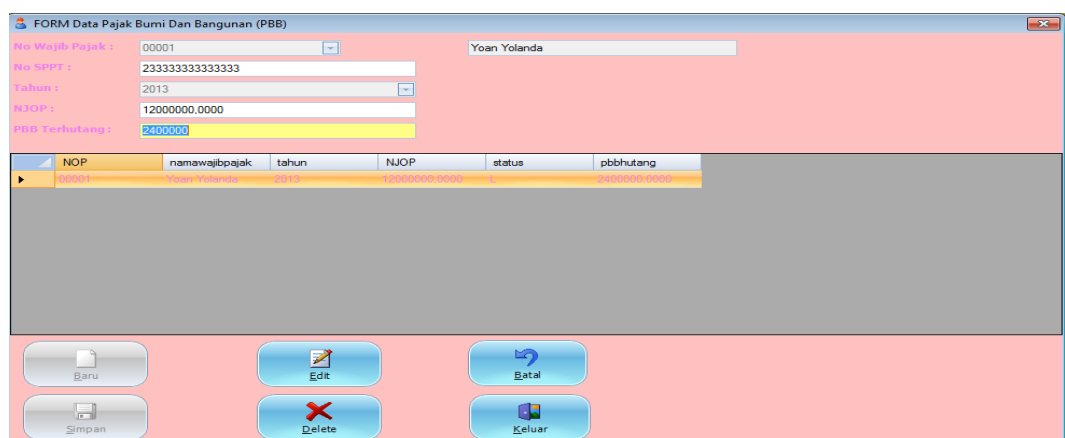
Tampilan ini berfungsi untuk melihat hasil inputan data baru kedalam form data wajib PBB untuk menginput data identitas wajib PBB terdiri dari Nomor Wajib Pajak, Nama Wajib PBB, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Status Perawinan, Kebangsaan, KTP/Paspor, Pekerjaan, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, RT/RW, Nomor Telepon, Nomor HP, Nomor Fax, Luas dan Kelas. Adapun tampilan form data wajib pajak bumi dan bangunan adalah berupa tampilan hasil dari inputan identitas wajib pajak bumi yang menjadi outputnya Browser data yaitu dapat dilihat pada gambar IV.4:



Gambar IV.4: Tampilan Browser Data

IV.1.4. Tampilan Form Data PBB

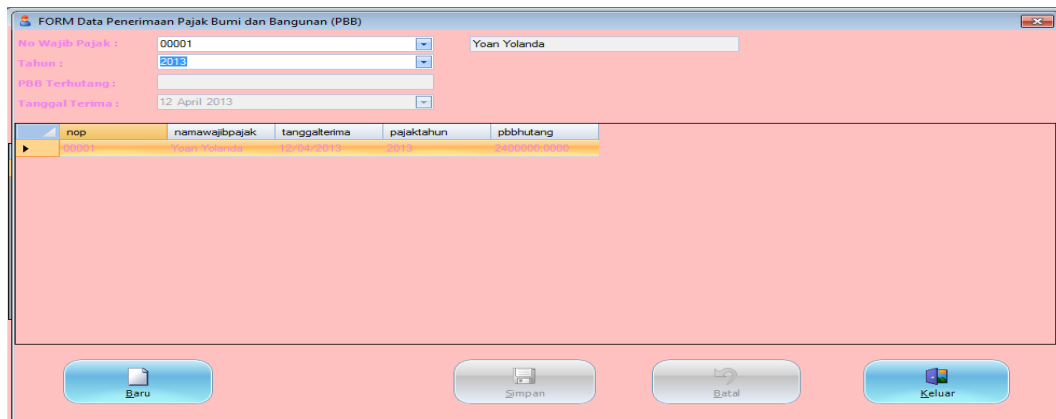
Tampilan ini berfungsi untuk menambahkan/ menginput data baru kedalam form data pajak terdiri dari Nomor Wajib Pajak , Nomor SPPT (Nomor Surat Pemberitahu Pajak Terhutang), Tahun, NJOP (Dasar Pengebakan PBB) dan PBB Terhutang. Adapun tampilan form data pajak bumi dan bangunan adalah berupa tampilan hasil dari inputan data PBB yaitu dapat dilihat pada gambar IV.5:



Gambar IV.5 Tampilan Form Data PBB

IV.1.5. Tampilan Form Data Penerimaan PBB

Tampilan ini berfungsi untuk menambahkan/ menginput data baru kedalam form data penerimaan pajak bumi dan bangunan terdiri dari Nomor SPPT (Nomor Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang), Tahun, PBB Terhutang dan Tanggal Terima. Adapun tampilan form data penerimaa pajak bumi dan bangunan adalah berupa tampilan hasil dari inputan penerimaan PBB yaitu dapat dilihat pada gambar IV.6:



Gambar IV.6 Tampilan Form Data Penerimaan PBB

IV.1.6. Tampilan Form Daftar Wajib PBB

Tampilan ini berfungsi untuk menampilkan laporan daftar wajib pajak terdiri dari Nomor urut, Nomor SPPT/ NOP (Nomor Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang), nama wajib PBB, Tahun, Alamat, NJOP PBB Terhutang dan Status. Adapun tampilan form daftar wajib pajak bumi, Pekerjaan dan Kota adalah berupa tampilan hasil dari inputan wajib PBB yaitu dapat dilihat pada gambar IV.7:



KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN
Daftar Wajib PBB

No	Nomor SPPT (NOP)	Nama Wajib PBB	Pekerjaan	Alamat	Kota
1	00001	Yoon Yolanda	Pegawai Swasta	JL Keruntung Gg.Jadi	Medan

Dibuat Oleh
Administrasi

Medan, 12/04/2013
Diketahui Oleh

.....
.....

DELFI AZRAAF
196910241995031001

Gambar IV.7: Tampilan Form Daftar Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

IV.1.7 . Tampilan Form Daftar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Tampilan ini berfungsi untuk menampilkan laporan daftar w pajak terdiri dari Nomor urut, Nomor SPPT/ NOP (Nomor Surat Pemberitahu Pajak Terhutang), nama wajib PBB, tahun, NJOP (Dasar Pengekan PBB), PBB Terhutang dan status. Adapun tampilan form daftar PBB adalah berupa tampilan hasil dari inputan data pajak bumi dan bangunan yaitu dapat dilihat pada gambar IV.8:



KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN
Daftar PBB

No	Nomor SPPT (NOP)	Nama PBB	Tahun	NJOP	PBB Terhutang	Status
1	00001	Yoan Yolanda	2013	Rp 12.000.000	Rp 2.400.000 Rp 2.400.000	L

Dibuat Oleh
Administrasi

Medan, 12/04/2013
Diketahui Oleh

.....
.....

DELFI AZRAAF
196910241995031001

Gambar IV.8: Tampilan Form Daftar PBB

IV.1.8. Tampilan Form Laporan Penerimaan Hutang PBB

Tampilan ini berfungsi untuk menampilkan laporan daftar penerimaan hutang pajak bumi bangunan terdiri dari Nomor urut, Nomor SPPT/ NOP (Nomor Surat Pajak), nama wajib pajak, tahun, besar pajak dan tanggal bayar. Adapun tampilan form laporan penerimaan hutang pajak adalah berupa tampilan hasil dari inputan data penerimaan pajak yaitu dapat dilihat pada gambar IV.9:



KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN
Laporan Penerimaan Hutang PBB

No	Nomor SPPT (NOP)	Nama Wajib Pajak	Tahun	Besar Pajak	Tanggal Bayar
1	00001	Yoan Yolanda	2013	Rp 2.400.000 Rp 2.400.000	12/04/2013

Dibuat Oleh
Administrasi

Medan, 12/04/2013
Diketahui Oleh

.....
.....

DELFI AZRAAF
196910241995031001

Gambar IV.9 Tampilan Form Laporan Penerimaan Hutang PBB

IV.2. Pembahasan

Dalam pembangunan sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) pada KPP Pratama Medan Belawan ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.NET*, menggunakan *SQL Server 2005* sebagai *database* dan menggunakan *Crystal Report* sebagai laporan. Perintah-perintah yang ada pada program yang penulis buat juga cukup mudah untuk dipahami karena *user/pengguna* hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan. Sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Medan Belawan hanya membahas data wajib pajak bumi dan bangunan yang sudah terdaftar pada KPP Medan Belawan, data pajak ini yaitu penghasilan/ berasan pajak yang dikenakan ke wajib pajak setiap tahunnya dan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan yaitu wajib pajak yang sudah terdaftar dan sudah tahu berapa besaran pajak yang harus dibayar di KPP Pratama Medan Belawan, makanya terjadi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan di KPP Pratama Medan Belawan. Untuk itu dengan adanya sistem informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Medan Belawan dapat mempermudah dan mencapai target penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) sesuai target pada KPP Pratama Medan Belawan.

IV.3. Analisa Hasil

Sistem informasi penenerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) ini dibuat untuk mempermudah seorang adminitrasi/seksi pelayanan dalam

melaporkan laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan kepada pimpinan. Dalam sistem ini administrasi/seksi pelayanan hanya menginput data identitas wajib pajak bumi dan bangunan, letak objek pajak, data pajak bumi dan bangunan dan data penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan. Dalam sistem ini administrasi tidak membutuhkan waktu banyak untuk mengetahui wajib pajak bumi dan bangunan yang belum terdaftar secara otomatis sesuai penginputan data yang dilakukannya. Seorang pimpinan juga tidak membutuhkan waktu lama untuk mengetahui laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) di KPP Pratama Medan Belawan.

Di dalam sistem ini juga semua transaksi yang terjadi setiap penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan dapat dilihat langsung pada menu utama aplikasi laporan penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan (PBB) sesuai dengan yang diinginkan oleh seorang administrasi/seksi pelayanan dan semua transaksi yang terjadi dapat langsung dilaporkan kepada pimpinan.

Setiap sistem yang akan dibuat pasti ada kekurangan dan kelebihan. Begitu juga sistem yang diusulkan ini. Sistem yang dibuat ini hanya bisa diakses oleh satu PC saja, karena sistem ini tidak berbasis jaringan seperti web atau client server. Sistem ini juga hanya bisa diakses oleh seorang administrasi saja atau seseorang yang dapat dipercaya oleh pimpinan.

IV.4. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Yang Di rancang

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

1. Proses pembuatan laporan tergolong mudah, sebab pada perancangan program, pembuatan laporan telah di tentukan sedemikian rupa sehingga dapat menginput data pada setiap form input, maka laporan akan terisi data dengan sendirinya dan laporan dapat di print.
2. Kesalahan pencatatan pelaporan dapat dihindarkan , hal ini karena secara otomatis akan menghasilkan laporan.
3. Sistem ini menggunakan *database* yang dirancang dengan menggunakan *SQL Server* sehingga daya tampung data jauh lebih besar dibanding dengan *access*. Dengan fasilitas tersebut sistem ini dapat menampung lebih banyak data pada priode yang lebih lama.

Kekurangan dari program yang penulis rancang ini antara lain :

1. Sistem yang di bangun masih belum komplek hanya untuk penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan saja.
2. Sistem Informasi penerimaan hutang pajak bumi dan bangunan merupakan sistem rancangan yang media penyimpanannya dalam *database*, sehingga perlu adanya keamanan data. Pada sistem ini telah terdapat keamanan data hanya saja keamanannya masih tergolong rendah.

3. Hanya dapat diakses pada satu PC saja karena sistem ini tidak berbasis jaringan.
4. Sistem yang di bangun masih sangat sederhana yang masih banyak kekurangan.